

**ANALISIS PERSEPSI SISWA DAN GURU TENTANG
KETERLAKSANAAN MODEL *PROBLEM-BASED LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN FISIKA SMA DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
pendidikan*



Oleh:

**ANNISA SYUKRI AMALIA
NIM.19033146/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
DEPARTEMEN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : ANALISIS PERSEPSI SISWA DAN GURU
TENTANG KETERLAKSANAAN MODEL
PROBLEM-BASED LEARNING DALAM
PEMBELAJARAN FISIKA SMA DI KOTA PADANG

Nama : Annisa Syukri Amalia

NIM : 19033146

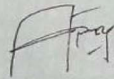
Program Studi : Pendidikan Fisika

Departemen : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 29 Februari 2024

Mengetahui :
Ketua Departemen Fisika



Prof. Dr. Asrizal, M. Si
NIP. 196606031992031001

Disetujui oleh:
Pembimbing



Prof. Dr. Desnita, M. Si
NIP. 195912081984032001


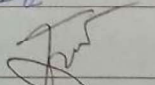
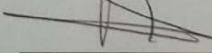
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Annisa Syukri Amalia
NIM : 19033146
Prog. Studi : Pendidikan Fisika
Departemen : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**ANALISIS PERSEPSI SISWA DAN GURU TENTANG
KETERLAKSANAAN MODEL *PROBLEM-BASED LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN FISIKA SMA DI KOTA PADANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 29 Februari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Desnita, M. Si	
Anggota	: Prof. Dr. Festiyed, MS	
Anggota	: Drs. Amali Putra, M. Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Syukri Amalia
NIM/TM : 19033146/2019
Program Studi : Pendidikan Fisika
Departemen : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul : “Analisis Persepsi Siswa dan Guru tentang Keterlaksanaan Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Fisika SMA di Kota Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang maupun dimasyarakat dan hukum negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 29 Februari 2024

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features a portrait of a man and the text '6000', 'METERA TEMPEL', and 'POBAKX231315754'.

Annisa Syukri Amalia
19033146

ABSTRAK

Amalia, 2024: Analisis Persepsi Siswa dan Guru tentang Keterlaksanaan Model *Problem-Based Learning* dalam Pembelajaran Fisika SMA di Kota Padang

Salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan saat ini adalah model *problem-based learning*. Model *problem-based learning* memiliki karakteristik membangun pengetahuan secara mandiri melalui kajian fenomena dan permasalahan sehari-hari. Penerapan model *problem-based learning* dalam pembelajaran fisika diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, analisis, kreativitas, dan kolaborasi siswa. Disamping penerapan model *problem-based learning*, perlunya mengukur persepsi siswa dan guru tentang keterlaksanaan model *problem-based learning*. Hal ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi kegiatan pembelajaran, persepsi tujuan, dan persepsi manfaat pada siswa dan guru tentang keterlaksanaan model *problem-based learning* dalam pembelajaran fisika SMA di Kota Padang.

Jenis penelitian yang digunakan termasuk dalam penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey research*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI yang mempelajari mata pelajaran Fisika dan guru mata pelajaran Fisika SMAN 1 Padang, SMAN 4 Padang, dan SMAN 15 Padang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar kuesioner persepsi siswa dan guru tentang keterlaksanaan model *problem-based learning*, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa siswa SMA di Kota Padang telah memiliki kesamaan persepsi aspek aktivitas belajar, aspek tujuan, dan aspek manfaat, sedangkan guru fisika SMA di Kota Padang juga telah memiliki kesamaan persepsi aspek aktivitas mengajar, aspek tujuan, dan aspek manfaat pada kegiatan pembelajaran fisika berdasarkan tahapan model *problem-based learning*. Kemudian terdapatnya tingkat kesamaan persepsi antara siswa dan guru fisika SMA di Kota Padang terhadap keterlaksanaan model *problem-based learning*, dengan hasil uji hipotesis persepsi aspek aktivitas kegiatan pembelajaran, yaitu tahap I $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ ($1,731 < 1,96$), tahap II $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ ($1,732 < 1,96$), tahap III $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ ($1,731 < 1,96$), tahap IV $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ ($0,791 < 1,96$), tahap V $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ ($1,731 < 1,96$). Pada persepsi aspek tujuan, $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ ($1,765 < 1,96$). Pada persepsi aspek manfaat, $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ ($0,691 < 1,96$).

Kata Kunci: Persepsi, Model *Problem-based learning*, Pembelajaran Fisika

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT karena berkat izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Persepsi Siswa dan Guru tentang Keterlaksanaan Model *Problem-Based Learning* dalam Pembelajaran Fisika SMA di Kota Padang**” sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika di Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

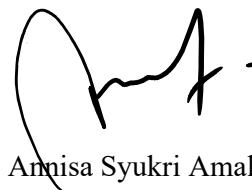
1. Ibu Prof. Dr. Desnita, M.Si., sebagai Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Prof. Festiyed, MS. dan Bapak Drs. Amali Putra, M.Pd., sebagai Tim dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Asrizal, M.Si., sebagai Ketua Departemen Fisika FMIPA UNP sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Fisika.
4. Bapak dan ibu staf pengajar, administrasi, laboran dan karyawan Departemen Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak Drs. Syamsul Bahri, M.Pd.I., sebagai Kepala SMAN 1 Padang
6. Ibu Reri Lestari, S.Pd., M.Si., sebagai Kepala SMAN 4 Padang
7. Ibu Dra. Enny Sasmita, M.Pd., sebagai Kepala SMAN 9 Padang
8. Bapak Muhammad Isya, M.Pd., sebagai Kepala SMAN 10 Padang
9. Bapak Evidel, S.Pd., sebagai Kepala SMAN 14 Padang
10. Bapak Gusnaldi, M.Pd., sebagai Kepala SMAN 15 Padang
11. Bapak dan Ibu Staf Pengajar SMAN 1 Padang, yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian
12. Bapak dan Ibu Staf Pengajar SMAN 4 Padang, yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian

13. Bapak dan Ibu Staf Pengajar SMAN 9 Padang, yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian
14. Bapak dan Ibu Staf Pengajar SMAN 10 Padang, yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian
15. Bapak dan Ibu Staf Pengajar SMAN 14 Padang, yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian
16. Bapak dan Ibu Staf Pengajar SMAN 15 Padang, yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian
17. Kedua orang tua, Papa Efrizal, SE dan Mama Sri Harningsih, SE yang selalu mendoakan dan memotivasi hingga saat ini
18. Kedua saudara penulis, Kakak dr. Wulan Sulistia dan Kakak Tita Permatasari, serta seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat bagi penulis
19. Mohammad Syamsulhadi Firyanda yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat bagi penulis
20. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi semua pihak serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, tetapi jika ditemukan kekurangan-kekurangan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis menyampaikan permohonan maaf serta diharapkan kritik dan saran membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 29 Februari 2024

Penulis



Amisa Syukri Amalia

NIM. 19033146

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	7
A. Analisis	7
B. Persepsi.....	10
C. Model <i>Problem-Based Learning</i>	16
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	25
E. Kerangka Berpikir	26
F. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Definisi Operasional.....	31
1. Persepsi Siswa	31

2.	Persepsi Guru.....	31
3.	Keterlaksanaan Model <i>Problem-Based Learning</i>	31
C.	Populasi dan Sampel.....	32
1.	Populasi Penelitian.....	32
2.	Sampel Penelitian	32
D.	Variabel dan Data	33
1.	Variabel penelitian.....	33
2.	Data Penelitian.....	33
E.	Prosedur Penelitian.....	33
1.	Tahap Persiapan.....	33
2.	Tahap Pelaksanaan.....	34
F.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	35
1.	Instrumen Pengumpulan Data.....	35
2.	Teknik Pengumpulan Data	39
G.	Teknik Analisis Data	40
1.	Uji Normalitas	40
2.	Uji Homogenitas.....	40
3.	Uji Hipotesis	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A.	Hasil Penelitian.....	44
1.	Data Penelitian.....	44
2.	Analisis Data.....	49
B.	Pembahasan	53
C.	Keterbatasan Penelitian	58
BAB V	PENUTUP.....	59
A.	Kesimpulan.....	59

B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Unit dan Kategori Analisis.....	8
Tabel 2. Langkah-Langkah Model <i>Problem-Based Learning</i>	19
Tabel 3. Perilaku Guru Dan Siswa Dalam Kegiatan Belajar Berbasis Model <i>Problem-Based Learning</i>	20
Tabel 4. Populasi Siswa dan Guru di SMAN Kota Padang	32
Tabel 5. Kisi-Kisi Angket untuk Mengungkapkan Persepsi Siswa tentang Keterlaksanaan Model <i>Problem-Based Learning</i> dalam Pembelajaran Fisika	35
Tabel 6. Kisi-Kisi Angket untuk Mengungkapkan Persepsi Guru tentang Keterlaksanaan Model <i>Problem-Based Learning</i> dalam Pembelajaran Fisika	36
Tabel 7. Kategori Penskoran Pernyataan Angket dengan Skala Likert	36
Tabel 8. Persepsi Siswa tentang Keterlaksanaan Model PBL	45
Tabel 9. Persepsi Guru tentang Keterlaksanaan Model PBL.....	47
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Persepsi Aspek Aktivitas Pembelajaran, Persepsi Aspek Tujuan, dan Persepsi Aspek Manfaat Siswa dan Guru	50
Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas Persepsi Aspek Aktivitas Pembelajaran, Persepsi Aspek Tujuan, dan Persepsi Aspek Manfaat Siswa dan Guru	51
Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Persepsi Aspek Aktivitas Pembelajaran, Persepsi Aspek Tujuan, dan Persepsi Aspek Aspek Manfaat Siswa dan Guru	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Terjadinya Persepsi.....	11
Gambar 2. Proses <i>Top-Down</i> dan <i>Bottom Up</i>	12
Gambar 3. Faktor yang memengaruhi persepsi	13
Gambar 4. Kerangka berpikir.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Persepsi Siswa dan Guru tentang Keterlaksanaan Model PBL dalam Pembelajaran Fisika SMA.....	66
Lampiran 2.	Instrumen Kuesioner Persepsi Siswa tentang Keterlaksanaan Model PBL sebelum Uji Coba.....	77
Lampiran 3.	Instrumen Kuesioner Persepsi Guru tentang Keterlaksanaan Model PBL sebelum Uji Coba.....	94
Lampiran 4.	Instrumen Kuesioner Persepsi Siswa tentang Keterlaksanaan Model PBL setelah Uji Coba.....	111
Lampiran 5.	Instrumen Kuesioner Persepsi Guru tentang Keterlaksanaan Model PBL setelah Uji Coba.....	128
Lampiran 6.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner Persepsi Siswa tentang Keterlaksanaan Model PBL.....	139
Lampiran 7.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner Persepsi Guru tentang Keterlaksanaan Model PBL.....	148
Lampiran 8.	Data Tabel Penelitian Instrumen Kuesioner Persepsi Siswa Tentang Keterlaksanaan Model PBL Aspek Aktivitas Belajar.....	154
Lampiran 9.	Data Tabel Penelitian Instrumen Kuesioner Persepsi Siswa Tentang Keterlaksanaan Model PBL Aspek Tujuan.....	164
Lampiran 10.	Data Tabel Penelitian Instrumen Kuesioner Persepsi Siswa tentang Keterlaksanaan Model PBL aspek manfaat.....	166
Lampiran 11.	Data Tabel Penelitian Instrumen Kuesioner Persepsi Guru Tentang Keterlaksanaan Model PBL Aspek Aktivitas Mengajar.....	169
Lampiran 12.	Data Tabel Penelitian Instrumen Kuesioner Persepsi Guru tentang Keterlaksanaan Model PBL aspek tujuan.....	172
Lampiran 13.	Data Tabel Penelitian Instrumen Kuesioner Persepsi Guru Tentang Keterlaksanaan Model PBL Aspek Manfaat.....	173
Lampiran 14.	Tabel Statistik Deskriptif Persepsi Siswa Tentang Keterlaksanaan Model PBL.....	174
Lampiran 15.	Tabel Statistik Deskriptif Persepsi Guru Tentang Keterlaksanaan Model PBL.....	175

Lampiran 16. Uji normalitas Data Persepsi Siswa tentang Keterlaksanaan Model PBL.....	176
Lampiran 17. Uji normalitas Data Persepsi Guru tentang Keterlaksanaan Model PBL.....	179
Lampiran 18. Uji Homogenitas Data Persepsi Siswa Dan Guru Tentang Keterlaksanaan Model PBL.....	182
Lampiran 19. Uji hipotesis Data Persepsi siswa dan Guru tentang Keterlaksanaan Model PBL	203
Lampiran 20. Tabel Referensi.....	234
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian.....	246
Lampiran 22. Surat Keterangan Izin Penelitian Fakultas.....	248
Lampiran 23. Surat Keterangan Rekomendasi Penelitian.....	250
Lampiran 24 Surat Keterangan Izin Penelitian	252
Lampiran 25. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	253

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses komunikasi antarsiswa, guru, media pembelajaran, dan sumber belajar. Pembelajaran menjadikan proses memperoleh pengetahuan sebagai dukungan dalam membentuk kualitas belajar siswa menjadi baik. Dasar kualitas pembelajaran menurut siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ditentukan berdasarkan persepsi mereka. Jika siswa memiliki persepsi yang mengarah pada hal yang positif, siswa tersebut lebih mampu dalam membentuk kualitas belajar yang baik. Oleh karena itu, guru harus membentuk persepsi yang bersifat positif di dalam pemikirannya, serta mata pelajaran yang akan diajarkan. Hal itu berguna agar siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Dalam kegiatan belajar, keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas cara mengajar guru (Gulo, 2008). Dengan demikian, kegiatan mengajar guru harus memiliki intensitas yang tinggi dan disertai dengan sambutan dari siswa yang memiliki intensitas kualitas belajar yang tinggi juga. Hal itu dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran, secara tidak langsung guru akan mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan pengalaman belajar. Selain itu, keberhasilan peran guru dalam proses pembelajaran juga ditentukan oleh perubahan tingkah laku siswa secara berkelanjutan.

Guru yang memiliki pengalaman mengajar secara baik di kelas sangat berperan dalam meningkatkan kinerja guru dan proses pembelajaran siswa (Çelik, et al., 2015). Guru harus mampu membentuk persepsi yang baik terhadap siswanya melalui pengalaman mengajar terbaiknya. Melalui pengalaman mengajar yang baik, khususnya dalam mata pelajaran fisika, siswa akan menerima kondisi proses pembelajaran yang nyaman. Selain itu, siswa juga akan menerima persepsi yang positif terhadap mata pelajaran fisika karena siswa menjadi tokoh utama dalam kegiatan proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Dengan terdapatnya persepsi positif oleh siswa terhadap mata pelajaran fisika, siswa akan mampu mengembangkan *soft-skill* di dalam dirinya.

Fisika merupakan bidang ilmu pengetahuan yang meninjau benda-benda di alam, menggagaskannya melalui matematis, serta mengembangkan ilmu yang bertujuan untuk analisis dan pemahaman dari manusia dalam utilitas manusia. Pembelajaran Fisika membutuhkan pengetahuan pedagogis agar seseorang mampu mengaplikasikan beragam jenis metode di dalam kegiatan pembelajaran. Pendekatan yang mendorong siswa agar kegiatan pembelajaran Fisika berlangsung dengan baik yaitu dengan cara menerapkan dan mengaktifkan kegiatan pemecahan masalah, analisis, kreativitas, serta komunikasi (Bates, 2000). Dengan mengaktifkan kegiatan pemecahan masalah, siswa dapat memiliki persepsi yang baik tentang mata pelajaran fisika.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan kegiatan pemecahan masalah siswa yaitu model *problem-based learning*. Model *problem-based learning* disusun sebagai model pembelajaran yang menuntun siswa dalam mempelajari suatu konsep secara berkelompok dan memperoleh pengetahuan dari proses menyusun serta membangun pengalaman belajar yang didapatkan kemudian mengaitkannya dengan permasalahan belajar yang difasilitasi oleh guru (Mahendradhani, 2021:12). Kegiatan pembelajaran yang menggunakan model *problem-based learning* memiliki karakteristik adanya implementasi masalah dalam kehidupan sehari-hari untuk melatih kemampuan pemecahan masalah. Selain itu, model *problem-based learning* dapat diaplikasikan pada sekolah yang memiliki program sekolah penggerak dengan menerapkan langkah-langkah dan alur tujuan pembelajaran yang tersedia.

Pemerintah melakukan berbagai usaha dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, diantaranya menerapkan kurikulum merdeka belajar sebagai program sekolah penggerak. Dalam kurikulum merdeka, guru mendapatkan hak untuk menentukan komponen pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat dari siswa serta mengacu pada proyek penguatan profil pelajar pancasila (Farhana, 2023:2). Berdasarkan hal itu, pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang diaplikasikan dalam pembelajaran fisika, cocok dengan model *problem-based learning*. Hal tersebut dikarenakan kurikulum menjadi acuan pada pendidikan, maka kurikulum yang diaplikasikan pada pendidikan tersebut

juga harus bertujuan memajukan standar pendidikan. Dengan majunya standar pendidikan, diharapkan kemampuan pemecahan masalah siswa dapat meningkat.

Pihak pemerintah telah melakukan berbagai upaya, tetapi hingga sekarang masih terdapat persepsi siswa yang beranggapan bahwa fisika itu sulit untuk dipelajari. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanto, et al. (2020), bahwa persepsi siswa masih rendah pada beberapa materi hukum Newton tentang gerak terhadap hasil belajar berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 48, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pendekatan dari guru yang kurang beragam, motivasi siswa, kesiapan belajar siswa, dan kemampuan matematis siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Bages, et al. (2023) juga menunjukkan bahwa rendahnya persepsi siswa melalui hasil belajarnya terhadap pembelajaran fisika yang disediakan oleh guru melalui media pembelajaran daring, dengan pembuktian siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan perolehan nilai >80 hanya sebanyak 14 orang dengan persentase 29,2%. Oleh karena itu, perlunya mengetahui persepsi siswa dan guru untuk meninjau hal yang perlu diperbaiki dalam kegiatan pembelajaran.

Guru menghadapi beberapa tantangan dalam penyesuaian terhadap persepsi siswa. Tantangan yang dihadapi guru berupa penyampaian konsep, seperti harus mengarahkan siswa dalam membuka wawasannya yang beragam, mempelajari dan mengaitkan konsep dalam kehidupan nyata secara berkelompok, serta menerapkan model pembelajaran yang mengarahkan siswa dalam memecahkan dan menemukan solusi dari masalah kehidupan nyata (Trianto, 2011). Tantangan yang dihadapi oleh guru menyebabkan harus menyesuaikan pendekatan dengan setiap konsep fisika yang beragam. Siswa memiliki persepsi bahwa sulitnya memecahkan masalah karena kurang mampunya dalam menciptakan makna dari pernyataan masalah, gagalnya mengaitkan makna masalah dengan susunan pengetahuan mereka, serta kurangnya susunan pengetahuan yang spesifik terhadap konten yang sedang dibahas (Nakhleh, 1993). Oleh karena itu, kualitas pendekatan belajar guru belum baik apabila konsepsi serta persepsi guru yang belum searah dengan konsepsi dan persepsi siswa.

Tingkat kesamaan persepsi antara guru dan siswa perlu diketahui. Program pendidikan akan mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi apabila didasari oleh

persepsi guru tentang pandangan dan penyesuaian guru atas program yang dijalankannya (Depdiknas, 2008). Tingkat kesamaan persepsi guru harus diketahui karena guru yang akan berperan sebagai fasilitator kepada peserta didik untuk mencapai keberhasilan kegiatan pembelajaran. Sedangkan hasil penelitian Adeymo (2011) menunjukkan bahwa terdapatnya hubungan berkelanjutan antara kesamaan persepsi siswa dan guru terhadap peningkatan kemampuan akademik siswa. Berkaitan dengan semakin meningkatnya kualitas kegiatan pembelajaran dalam pendidikan, terutama guru dan keterlibatan siswa mengenai keefektifan model *problem-based learning*, maka perlu dilakukan mengeksplorasi persepsi siswa dan guru tentang model *problem-based learning* dalam pembelajaran fisika.

Tingkat kesamaan persepsi siswa dan guru memiliki pengaruh dalam menentukan kualitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Suluh, et al, 2019). Persepsi siswa memiliki kontribusi yang besar terhadap pengajaran dan pembelajaran, yaitu dimanfaatkan sebagai sarana dalam melaksanakan perbaikan oleh guru. Hal itu sejalan dengan pendapat beberapa ahli, seperti Kunandar (2013), Ampadu (2012), dan Carvalho (2011) menganjurkan agar mengetahui tingkat persepsi siswa digunakan untuk bahan refleksi dan evaluasi agar guru dapat mengoreksi dan meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran. Jika keadaan tingkat kesamaan persepsi antara siswa dan guru sudah diketahui, maka dapat dijadikan oleh guru sebagai refleksi dan evaluasi dalam proses pembelajaran.

Berbagai komponen pembelajaran, seperti metode pembelajaran, media pembelajaran, bahan ajar, dan evaluasi dapat digunakan pada kurikulum merdeka belajar. Namun, sebagian besar komponen pembelajaran belum tentu sesuai ketika diterapkan pada kurikulum merdeka belajar, khususnya model *problem-based learning*. Kualitas dan kemampuan mengajar guru, seperti penggunaan strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, dan pemanfaatan media memiliki pengaruh terhadap persepsi siswa dalam kegiatan pembelajaran (Suluh, et al., 2019). Dalam hal itu, beragamnya persepsi siswa menyebabkan guru harus mampu menyesuaikan komponen pembelajarannya.

Dari segi psikologis, persepsi siswa dan guru mempunyai jenis yang beragam pada suatu objek yang sama. Perbedaan persepsi tersebut karena dipengaruhi oleh beberapa faktor persepsi yang telah dijabarkan. Selain itu, belum

diketahui tingkat kesamaan konsepsi serta persepsi antara guru dan siswa. Oleh karena itu, peneliti perlu melaksanakan analisis persepsi siswa dan guru tentang keterlaksanaan model *problem-based learning* dalam pembelajaran fisika, khususnya di sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka belajar. Hal ini bertujuan agar setelah dilaksanakan analisis dapat diketahui persepsi siswa terhadap model *problem-based learning*, guru dapat menentukan bahan ajar, metode pembelajaran, serta media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, peneliti tertarik untuk mengetahui persepsi siswa dan guru tentang keterlaksanaan model *problem-based learning* dalam pembelajaran fisika dengan judul “Analisis Persepsi Siswa dan Guru tentang Keterlaksanaan Model *Problem-Based Learning* dalam Pembelajaran Fisika SMA di Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berikut identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Beberapa faktor persepsi, seperti pendekatan dari guru yang kurang beragam, motivasi siswa, kesiapan belajar siswa, dan kemampuan matematis siswa
2. Sebagian besar komponen pembelajaran belum tentu sesuai ketika diterapkan pada kurikulum merdeka belajar, khususnya model *problem-based learning*
3. Belum diketahui tingkat kesamaan konsepsi serta persepsi antara guru dan siswa

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus, permasalahan penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Komponen pembelajaran yang dipersepsi berupa metode pembelajaran, media pembelajaran, dan bahan ajar
2. Analisis persepsi ditinjau berkenaan dengan keterlaksanaan model *problem-based learning*
3. Persepsi guru dan siswa dibatasi pada proses pembelajaran fisika berbasis model *problem-based learning* yang telah berlangsung

4. Persepsi guru dan siswa ditinjau dari respons mereka terhadap kuesioner terkait

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah diajukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah persepsi siswa tentang keterlaksanaan model *problem-based learning* dalam pembelajaran fisika SMA di Kota Padang?
2. Bagaimanakah persepsi guru tentang keterlaksanaan model *problem-based learning* dalam pembelajaran fisika SMA di Kota Padang?
3. Bagaimanakah tingkat kesamaan persepsi antara siswa dan guru fisika SMA Kota Padang terhadap keterlaksanaan model *problem-based learning*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang keterlaksanaan model *problem-based learning* dalam pembelajaran fisika SMA di Kota Padang
2. Untuk mengetahui persepsi guru tentang keterlaksanaan model *problem-based learning* dalam pembelajaran fisika SMA di Kota Padang
3. Untuk mengetahui tingkat kesamaan persepsi antara siswa dan guru fisika SMA Kota Padang terhadap keterlaksanaan model *problem-based learning*

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, dapat digunakan untuk menentukan bahan ajar, metode pembelajaran, serta media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa
2. Bagi sekolah, dapat memudahkan untuk mengetahui tingkat terpenuhinya standar proses pembelajaran fisika
3. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai sumber rujukan untuk penelitian lebih lanjut
4. Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian pendidikan